

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA PASIEN
PENDERITA SAKIT GIGI TERHADAP SIRUP PARASETAMOL DI
APOTEK HAPPY MEDIKA PERIODE BULAN MEI-AGUSTUS 2021**

Linda Desiana dan Meiti Rosmiati

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia

E-mail: desianalinda@gmail.com dan maytearose@gmail.com

Diterima:

18 Oktober 2021

Direvisi:

05 November
2021

Disetujui:

15 November
2021

Abstrak

Parasetamol atau acetaminofen adalah obat analgetik dan antipiretik yang paling sering digunakan dalam peresepan untuk meredakan sakit ringan, nyeri otot, demam dan flu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua pasien penderita sakit gigi terhadap sirup parasetamol di Apotek Happy Medika. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner melalui teknis analisis deskriptif. Hasil penelitian dari 80 responden terdapat tiga karakteristik responden dengan jumlah terbanyak, yaitu karakteristik berdasarkan usia orang tua pasien terbanyak pada rentang usia 29-36 tahun sebanyak 23 orang (23,71%) dengan tingkat pengetahuan sangat mengetahui sebanyak 61 (13,29%), mengetahui sebanyak 245 (53,38%), netral sebanyak 59 (12,85%), kurang mengetahui sebanyak 84 (18,30%), dan yang tidak mengetahui sebanyak 10 (2,18%). Berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak pada jenjang SMA/SMK sebanyak 40 orang (50%) dengan tingkat pengetahuan sangat mengetahui sebanyak 170 (21,28%), mengetahui sebanyak 371 (46,43%), netral sebanyak 92 (11,51%), kurang mengetahui sebanyak 123 (15,39%), dan yang tidak mengetahui sebanyak 43 (5,39%). Berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga sebanyak 34 orang (42,5%) dengan tingkat pengetahuan sangat mengetahui sebanyak 123 (18,09%), mengetahui sebanyak 348 (51,18%), netral sebanyak 81 (11,91%), kurang mengetahui sebanyak 112 (16,47%), dan yang tidak mengetahui sebanyak 16 (2,35%).

Kata kunci: *Tingkat pengetahuan, pasien sakit gigi, sirup parasetamol*

Abstract

Paracetamol or acetaminophen is the most commonly used analgesic and antipyretic drug in prescription to relieve minor aches, muscle aches, fevers and common colds. This study aims to determine the relationship between the knowledge level of patient parents with toothache and paracetamol syrup at Happy Medika Pharmacy. The method used is descriptive research method and data collected by questionnaire through descriptive analysis techniques. The results of the study from 80 respondents there were three characteristics of respondents with the largest number, namely the characteristics based on the age of the parents of the most patients in the range age of 29-36 years as many as 23 people (23.71%) with a very well knowing level of knowledge as much as 61 (13.29%), well knowing level as much

as 245 (53.38%), neutral level as much as 59 (12.85%), less knowing level as much as 84 (18.30%), and poor knowing level as much as 10 (2.18%). Based on the highest education level at the SMA/SMK level as many as 40 people (50%) with a very well knowing level of knowledge as much as 170 (21.28%), well knowing level as much as 371 (46.43%), neutral level as much as 92 (11.51%), less knowing level as much as 123 (15.39%), and poor knowing level as much as 43 (5.39%). Based on the type of occupation the most as housewives as many as 34 people (42.5%) with a very knowing level of knowledge as much as 123 (18.09%), well knowing level as much as 348 (51.18%), neutral level as much as 81 (11.91%), less knowing level as much as 112 (16.47%), and poor knowing level as much as 16 (2.35%).

Keywords: Level of knowledge, toothache patients, paracetamol syrup

Pendahuluan

Parasetamol merupakan obat penurun panas dan pereda nyeri yang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Metabolit Fenasetin ini diklaim sebagai zat antinyeri yang paling aman sebagai swamedikasi (Fathul, 2020). Nyeri yang dapat diatasi dengan parasetamol adalah nyeri ringan sampai sedang. Parasetamol dapat digunakan pada beberapa keluhan seperti nyeri kepala, nyeri otot, nyeri punggung, nyeri pada gigi, dan demam (Ahmad Nizam, 2020). Parasetamol merupakan obat yang dapat dijual secara bebas dan golongan analgesik yang paling sering digunakan oleh dokter-dokter dan masyarakat dalam penolongan pertama meredakan nyeri (Subroto & Harmanto, 2013).

Parasetamol dapat ditemukan di pasaran dengan nama generik dan nama dagang atau merek. Produk obat generik merupakan produk alternatif farmasetik dari produk inovator, dipersyaratkan untuk memenuhi uji ekivalensi *in vivo* dan *in vitro* (Sopyan, 2020). Untuk produk paten dilakukan evaluasi secara komperhensif dan menyeluruh diawali uji pra klinik hingga uji klinik, serangkaian uji yang dilakukan membutuhkan biaya yang tinggi, sehingga harga merek yang beredar lebih tinggi dibanding dengan generik (Majir, Tamur, & Sennen, 2021).

Di Indonesia sakit gigi merupakan penyakit yang paling umum terjadi baik kepada anak-anak maupun orang dewasa. Hasil data pada RISKESDAS tahun 2018 menyatakan bahwa sebanyak 57,6% di Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Dan di Jawa barat sendiri sebanyak 58% memiliki permasalahan kesehatan gigi dan mulut menurut data RISKESDAS. Penyebab timbulnya masalah gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Hestieyonini, Kiswaluyo, EY, & Meilawaty, 2015). Adanya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut bagi anak-anak maupun orang dewasa setidaknya secara tidak langsung akan menjaga kesehatan gigi dan mulut guna mencegah terjadi penyakit terkait kesehatan gigi (Mukhbitin, 2018). Hal ini juga berarti pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut berpengaruh besar terhadap penyakit mengenai gigi dan mulut.

Bagi pasien anak penderita sakit gigi, menggunakan obat Parasetamol sirup bisa menjadi solusinya. Di Indonesia sendiri memiliki berbagai macam merek dagang dan generik yang dapat dibeli secara langsung di Apotek maupun swalayan obat (Widyawati, 2019).

Sirup Parasetamol terbukti paling aman untuk digunakan sebagai pertolongan pertama pereda nyeri untuk anak-anak (Marjan, 2018). Meskipun sirup Parasetamol termasuk golongan obat bebas namun tetap penggunaan obat parasetamol harus sesuai dengan peraturan dosis pada obat tersebut. Penggunaan Sirup Parasetamol secara berlebihan dapat menyebabkan berbagai keluhan yaitu kerusakan pada hati, mual dan muntah yang paling sering terjadi. Jika dikonsumsi secara berlebihan, Parasetamol bisa menyebabkan overdosis (Sari & M Kes Oei Gin Djing, 2011).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengetahuan, penggunaan, dan hubungan tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik para orang tua terhadap sirup Parasetamol.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Arikunto, 2019). Dan metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Rahardjo & Sukandarrumidi, n.d.).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara menggunakan kuesioner yang berisi tentang tingkat pengetahuan orang tua pasien penderita sakit gigi terhadap sirup parasetamol berdasarkan karakteristik responden berupa pertanyaan mengenai sirup parasetamol dengan bobot pilihan kuesioner sangat mengetahui, mengetahui, netral, kurang mengetahui dan tidak mengetahui. Penelitian ini dilakukan di Apotek Happy Medika pada periode bulan Mei-Agustus 2021.

Definisi operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Dr Sugiyono, 2013). Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua pasien penderita sakit gigi di Apotek Happy Medika pada tahun 2021 yang menggunakan obat sirup parasetamol sebagai pengobatan sakit gigi pada anaknya. Sampel adalah bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Prof Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *total sampling* yang dimana seluruh sampel dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu orang tua pasien penderita sakit gigi yang berkunjung ke apotek Happy Medika selama periode bulan Mei-Juli 2021. Pengambilan sampel hanya 45% dari jumlah orang tua pasien penderita sakit gigi dalam 4 bulan pada bulan Mei sampai Agustus 2021. Dengan total 178 responden selama 4 bulan peneliti hanya mendapatkan 80 responden. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Handika & Darma, 2018). Peneliti mengambil gabungan dari ketiganya pada proses teknik pengambilan data yaitu dengan melakukan pengamatan pada sampel, lalu mewawancarai serta kesediaan mengisi kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

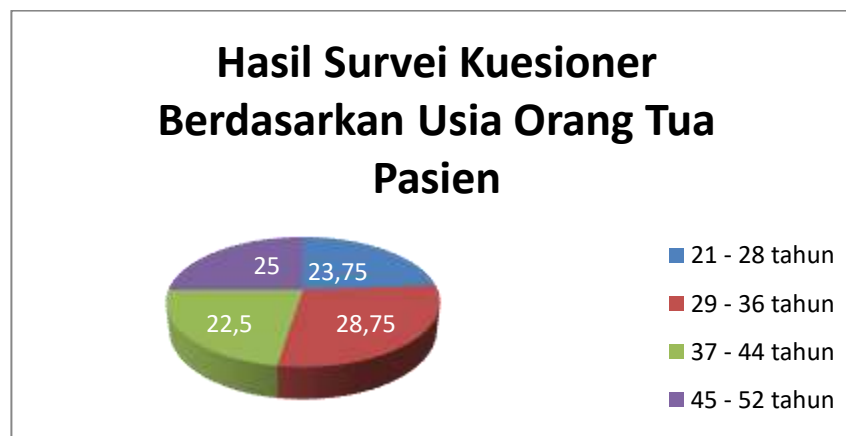
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua Pasien.

Berdasarkan hasil penelitian di Apotek Happy Medika dengan total responden sebanyak 80 orang, dan semua responden tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut hasil survei kuesioner berdasarkan usia orang tua pasien.

Tabel 1. Hasil Survei Kuesioner Berdasarkan Usia Orang Tua Pasien

No	Usia	Jumlah (f)	Presentase (%)
1	21 – 28 tahun	19	23,75
2	29 – 36 tahun	23	28,75
3	37 – 44 tahun	18	22,5
4	45 – 52 tahun	20	25
Total		80 Orang	100 %

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia 21-28 tahun sebanyak 19 orang (23,75%), usia 29-36 tahun sebanyak 23 orang (28,75%), usia 37-44 tahun sebanyak 18 orang (22,5%), dan responden yang berusia 45-52 tahun sebanyak 20 orang (25%). Berdasarkan hasil penelitian dari 80 orang yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa dengan karakteristik berdasarkan usia terbanyak yaitu rentang usia 29-26 tahun dengan jumlah 23 orang (28,75%).



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua Pasien

Tabel 2. Hasil Survei Kuesioner Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Pasien

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	SMP	7	8,75
2	SMA/SMK	40	50
3	D3	10	12,5
4	S1	20	25
5	S2	2	2,5
6	Ners	1	1,25
Total		80 orang	100 %

Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan responden pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 orang (8,75%), SMA/SMK sebanyak 40 orang (50%), D3 sebanyak 10 orang (12,5%), S1 sebanyak 20 orang (25%), S2 sebanyak 2 orang (2,5%), dan Ners 1 orang (1,25%). Berdasarkan hasil penelitian dari 80 orang yang mengisi kuesioner dengan karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA/SMK sebanyak 40 orang (50%).

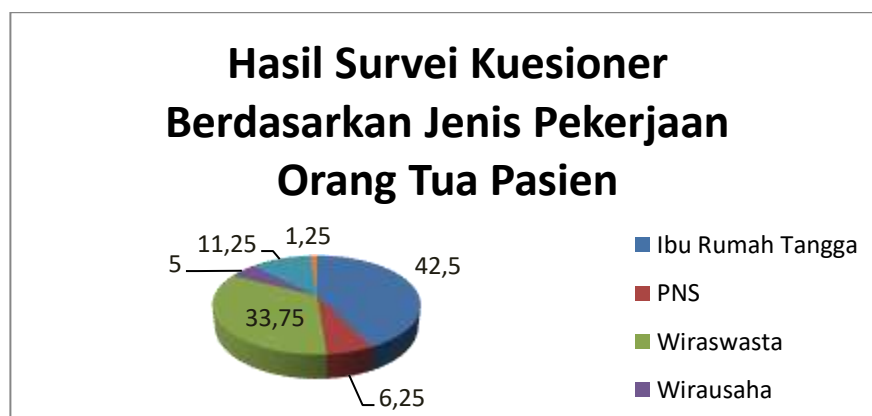


Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Hasil Survei Kuesioner Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua Pasien

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	34	42,5
2	PNS	5	6,25
3	Wiraswasta	27	33,75
4	Wirausaha	4	5
5	BUMN	9	11,25
6	Ners	1	1,25
	Total	80 orang	100%

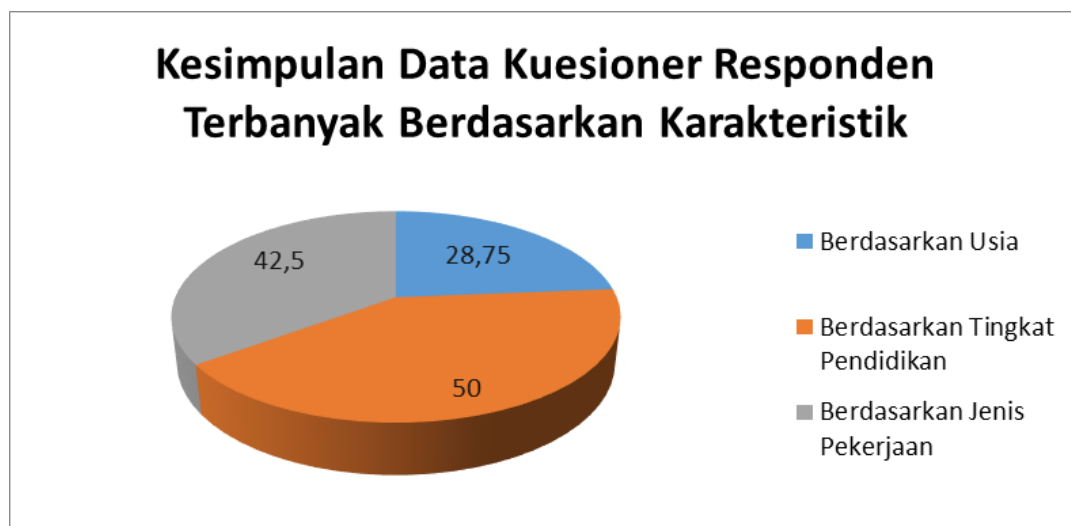
Berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan responden pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 34 orang (42,5%), PNS sebanyak 5 orang (6,25%), Wiraswasta sebanyak 27 orang (33,75%), Wirausaha sebanyak 4 orang (5%), BUMN sebanyak 9 orang (11,25%), dan Ners 1 orang (1,25%). Berdasarkan hasil penelitian dari 80 orang yang mengisi kuesioner dengan karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak adalah sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 34 orang (42,5%).



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Kuesioner Responden Terbanyak Berdasarkan Karakteristik

No	Responden Terbanyak	Frekuensi	persentase%	Tingkat Pengetahuan				
				SM	M	N	KM	TM
1	Berdasarkan Usia	23	28,75	61	245	59	84	10
2	Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40	50	170	371	92	123	43
3	Berdasarkan Jenis Pekerjaan	34	42,5	123	348	81	112	16



Gambar 4. Kesimpulan Data Kuesioner Responden Terbanyak Berdasarkan Karakteristik

Tabel 5. Hasil Uji Anava Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Pasien Sakit Gigi Terhadap Sirup Parasetamol.

Variabel	Sirup Parasetamol					Total	Value
	Sangat Mengetahui	Mengetahui	Netral	Kurang Mengetahui	Tidak Mengetahui		
Pengetahuan Orang Tua Pasien Berdasarkan Usia	61 13,29%	245 53,38%	59 12,85%	84 18,30%	10 2,18%	459 100%	
Berdasarkan Tingkat Pendidikan	170 21,28%	371 46,43%	92 11,51%	123 15,39%	43 5,39%	799 100%	22,77
Berdasarkan Jenis Pekerjaan	123 18,09%	348 51,18%	81 11,91%	112 16,47%	16 2,35%	680 100%	

Berdasarkan tabel 5 diatas menyatakan bahwa diketahui karakteristik responden terbanyak berdasarkan usia sebanyak 23 responden dengan tingkat pengetahuan sangat mengetahui yaitu sebanyak 61 (13,29%), mengetahui sebanyak 245 (53,38%), netral sebanyak 59 (12,85%), kurang mengetahui sebanyak 84 (18,30%), dan yang tidak mengetahui sebanyak 10 jawaban (2,18%). Sedangkan karakteristik responden terbanyak berdasarkan tingkat pendidikan dengan total 40 responden yang sangat mengetahui yaitu sebanyak 170 (21,28%), mengetahui sebanyak 371 (46,43%), netral sebanyak 92 (11,51%), kurang mengetahui sebanyak 123 (15,39%), dan yang tidak mengetahui sebanyak 43 (5,39%). Dan karakteristik responden terbanyak berdasarkan jenis pekerjaan dengan total 34 responden yang sangat mengetahui yaitu sebanyak 123 (18,09%),

mengetahui sebanyak 348 (51,18%), netral sebanyak 81 (11,91%), kurang mengetahui sebanyak 112 (16,47%), dan yang tidak mengetahui sebanyak 16 (2,35%).

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $F_h > F_t$ yaitu $22,77 > 3,48$ dengan nilai alpha yaitu 0,05, maka artinya 95% kita percaya bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan orang tua pasien penderita sakit gigi terhadap sirup parasetamol di Apotek Happy Medika. Hasil penelitian diatas merupakan hasil dari perhitungan menggunakan tabel Anava untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua pasien penderita sakit gigi terhadap sirup parasetamol. Hasil tersebut diperoleh dari total responden yang mengisi kuesioner yaitu sebanyak 80 responden yang bersedia. Dengan karakteristik orang tua pasien peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata orang tua mengetahui tentang sirup parasetamol untuk penderita sakit gigi.

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan orang tua pasien penderita sakit gigi terhadap sirup parasetamol dikelompokkan berdasarkan karakteristik dari responden. Hasil dari survei menyatakan ada tiga kelompok karakteristik yang disimpulkan yaitu, karakteristik berdasarkan usia orang tua pasien sebanyak 28,75 %, lalu karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 50 %, dan karakteristik berdasarkan jenis pekerjaan sebanyak 42,5 %.

Tingkatan pengetahuan orang tua pasien penderita sakit gigi memiliki tingkatan yang berbeda terhadap pengetahuan mereka tentang sirup parasetamol berdasarkan karakteristik masing-masing. Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa dari hasil ketiga karakteristik terbanyak berdasarkan bobot pilihan kuesioner sangat mengetahui, mengetahui, netral, kurang mengetahui dan tidak mengetahui sesuai pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner menghasilkan data bahwa rata-rata pengetahuan terbanyak dari responden adalah "Mengetahui" tentang sirup parasetamol. Dengan nilai persentase sesuai karakteristik masing-masing, yaitu berdasarkan usia sebanyak 53,38%, berdasarkan tingkat pendidikan 46,43%, dan berdasarkan jenis pekerjaan sebanyak 51,18%.

Bibliografi

- Ahmad Nizam, N. U. R. Amalia Adlin Binti. (2020). *Intensitas Dismenore Dan Pengobatan Analgetik Yang Digunakan Dalam Kalangan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin*. makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur penelitian*.
- Fathul, AZIS. (2020). *Studi Literatur: Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Demam*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Handika, Made Resti, & Darma, Gede Sri. (2018). Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 192–203.
- Hestieyonini, H., Kiswaluyo, K., EY, Ristya Widi, & Meilawaty, Zahara. (2015). Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada santri Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. *Stomatognathic-Jurnal Kedokteran Gigi*, 10(1), 17–20.
- Majir, Abdul, Tamur, Maximus, & Sennen, Eliterius. (2021). Writing Scientific Papers: Exploring The Difficulties Of Madrasah Teachers In Indonesia. *Turkish International Journal of Special Education and Guidance & Counselling (TIJSEG)* ISSN: 1300-7432, 10(2), 141–151.
- Marjan, Luklu ul. (2018). *Hubungan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan orangtua dalam swamedikasi demam pada anak menggunakan obat parasetamol: Studi di Kalangan Masyarakat kecamatan Talango Kabupaten Sumenep jawa Timur*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mukhbitin, Faihatul. (2018). Gambaran kejadian karies gigi pada siswa kelas 3 MI Al-

- Mutmainnah. *Jurnal Promkes*, 6(2), 155–166.
- Rahardjo, W., & Sukandarrumidi, Rosidi. (n.d.). HMD., 2012. *Peta Geologi Lembar Yogyakarta. Pusat Survey Geologi-Badan Geologi-Kementrian Energi Dan Sumberdaya Mineral.*
- Sari, Wening, & M Kes Oei Gin Djing, Akupunkturis. (2011). *Care yourself, hepatitis.* Penebar PLUS+.
- Sopyan, Iyan. (2020). *Kokristalisasi: Modifikasi Padatan Farmasi Sebagai Strategi Perbaikan Sifat Fisikokimia Obat.* Yogyakarta: Deepublish.
- Subroto, A., & Harmanto, N. (2013). *Pilih jamu dan herbal tanpa efek samping.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, Dr. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Sugiyono, Prof. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Widyawati, Veni. (2019). *Jadi Dokter Keluarga di Rumah Sendiri.* Laksana.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.